

**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI, KEIKUTSERTAAN UKM,
DAN KONDISI EKONOMI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK
MAHASISWA PRADITA: STUDI PADA ANGGOTA ORGANISASI & UKM
PERIODE MASA JABATAN 2023/2024**

Joseph Evan Prabadhi
Universitas Pradita
joseph.evan@student.pradita.ac.id

William Widjaja
Universitas Pradita
william.widjaja@pradita.ac.id

ABSTRACT

In the context of higher education, academic achievement serves as a key indicator of students' success in the learning process. This achievement reflects the outcomes individuals attain through their cognitive, emotional, and behavioral efforts. This study aims to examine the influence of organizational involvement, participation in Student Activity Units (UKM), and economic conditions on the academic performance among Pradita University Students during the 2023/2024 Term.. A quantitative approach was employed using a survey of 41 respondents who were active members of both campus organizations and UKM. The data were analyzed using SEM-PLS with SmartPLS 4. Respondents were selected through purposive sampling based on the criterion of being involved in campus organizations and UKM during the 2023/2024 period. The findings indicate that organizational involvement and economic conditions have a significant positive effect on academic performance, whereas participation in UKM does not show a significant impact. The research model explains 43% of the variance in academic performance, reinforcing that external factors such as organizational activity and economic stability play an important role in supporting students' academic success.

Keywords: *Organizational Involvement, UKM Participation, Economic Conditions, Academic Performance.*

ABSTRAK

Dalam konteks pendidikan tinggi, prestasi akademik menjadi indikator penting yang menunjukkan keberhasilan mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran. Prestasi tersebut mencerminkan hasil yang dicapai individu melalui proses berpikir, merasakan, dan bertindak. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh keaktifan berorganisasi, keterlibatan dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta kondisi ekonomi terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Pradita pada periode masa jabatan 2023/2024. Pendekatan kuantitatif digunakan

melalui survei terhadap 41 responden yang tergabung dalam organisasi dan UKM. Data dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan bantuan *SmartPLS 4*. Pemilihan responden dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria berpartisipasi dalam organisasi kampus dan UKM pada masa jabatan 2023/2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi dan kondisi ekonomi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik, sementara keterlibatan dalam UKM tidak memberikan pengaruh signifikan. Model penelitian ini mampu menjelaskan 43% variansi prestasi akademik, yang menegaskan bahwa faktor eksternal seperti aktivitas organisasi dan stabilitas ekonomi berperan penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Keaktifan Berorganisasi, Keikutsertaan UKM, Kondisi Ekonomi, Prestasi Akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam pembangunan bangsa karena menentukan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing dan berintegritas di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Dalam pendidikan tinggi, kualitas tersebut tercermin melalui prestasi akademik mahasiswa sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Namun, berakhirnya pandemi COVID-19 pada tahun 2023 meninggalkan dampak *learning loss* yang memengaruhi kemampuan mahasiswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Kaize, 2023). Kondisi pasca pandemi ini menjadikan prestasi akademik mahasiswa penting untuk dikaji kembali, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai acuan bagi mahasiswa dalam merancang strategi peningkatan prestasi akademik secara komprehensif. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, Prestasi akademik ialah tolak ukur kesuksesan mahasiswa dalam menjalani kegiatan belajar. Prestasi akademik adalah hasil yang diraih individu melalui proses berpikir, merasa, dan bertindak. Pencapaian ini dianggap sempurna jika mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Berliana *et al.*, 2023). Prestasi akademik ini terdampak oleh banyak faktor, mulai dari internal hingga eksternal, faktor internal meliputi motivasi belajar, tingkat pemahaman yang tinggi hingga kecerdasan bawaan. Dalam kehidupan di kampus, mahasiswa tidak hanya dibekali oleh pelajaran bersifat teori di dalam kelas, banyak faktor-faktor eksternal lain yang menunjang kebutuhan mahasiswa untuk mengasah *soft skills*, melatih tanggung jawab, hingga membentuk karakter. Organisasi hadir sebagai wadah pembekalan

mahasiswa untuk memiliki kesempatan bekerja secara nyata, ada banyak kegiatan yang membutuhkan kemampuan adaptasi, koordinasi, serta kerja sama tim yang efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai, semua kegiatan yang ada dalam organisasi melatih mahasiswa untuk lebih siap terjun kelapangan saat mereka memasuki dunia profesional setelah lulus. Fasilitas lain yang disediakan oleh kampus adalah UKM, yang berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mengasah minat serta bakat non-akademik mereka. UKM membantu mahasiswa mengembangkan soft skills seperti disiplin, ketekunan dan networkning. Selain fasilitas yang disediakan oleh kampus, mahasiswa juga memiliki kebutuhan lain yakni ketersediaan sumber daya finansial, kondisi ekonomi menjadi kunci untuk memenuhi berbagai keperluan, mulai dari biaya pendidikan hingga penyediaan peralatan belajar yang memadai dan mendukung partisipasi aktif mereka di dalam hingga luar kelas. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut menjadi menarik untuk diteliti dan dilihat pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa, khususnya mahasiswa Pradita masa jabatan 2023/2024. Organisasi mahasiswa menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan soft skills, seperti kepemimpinan, kerja sama, dan manajemen waktu. Motivasi utama mahasiswa untuk terlibat aktif dalam organisasi berasal dari pemahaman mereka akan berbagai manfaat yang bisa diperoleh, termasuk peningkatan prestasi belajar (Cahyorinartri, 2018). Prestasi dalam akademik adalah salah satu manfaat yang dianggap dapat diperoleh. Keikutsertaan dalam organisasi bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata sekaligus melatih kemampuan pengelolaan suatu lembaga (Luailiyah *et al.*, 2022). Namun, perlu diakui bahwa aktivitas organisasi sering merebut waktu dan tenaga dalam jumlah tidak sedikit, sehingga berpeluang mengganggu konsentrasi dan hasil belajar. Fenomena ini menimbulkan *gap* atau kesenjangan dalam pemahaman tentang dampak keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Tabel 1 Perbedaan Hasil Variabel X1

Penulis	Judul	Tahun	Hasil	Penjelasan Hasil
Luailiyah <i>et al</i>	Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran	2022	Tidak berpengaruh	Berbagai aktivitas intensif yang menuntut alokasi waktu besar untuk fokus pada studi, banyak responden yang memilih jawaban netral
Safar <i>et al</i>	Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar	2019	Negatif signifikan	Agenda rutin organisasi kerap mengganggu jadwal belajar, sehingga berimbas pada pencapaian akademik yang kurang optimal
Hidayat <i>et al</i>	Analisis Deskriptif Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang	2023	Berpengaruh positif	Partisipasi mahasiswa dalam organisasi memberikan nilai tambah berupa pengembangan <i>soft skills</i> seperti kemampuan bersosialisasi, perluasan jaringan, dan <i>leadership</i> .
Meirani <i>et al</i>	Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu	2022	Positif signifikan	Keterlibatan dalam Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Terdapat temuan yang bertolak belakang dalam berbagai studi mengenai dampak partisipasi organisasi terhadap performa akademik mahasiswa. Sebuah penelitian oleh Luailiyah *et al.*, (2022) menyebutkan tidak ditemukan pengaruh antara keaktifan mahasiswa di organisasi terhadap prestasi mahasiswa kedokteran Unissula Semarang, hal ini dapat dipahami mengingat karakteristik unik program studi kedokteran yang menerapkan sistem pembelajaran berbasis masalah, skilllabs, dan berbagai aktivitas intensif yang menuntut alokasi waktu besar untuk fokus pada studi. Safar *et al.*, (2019) menemukan korelasi negatif yang signifikan antara keterlibatan organisasi dan IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa agenda rutin organisasi kerap mengganggu jadwal belajar, sehingga berimbas pada pencapaian akademik yang kurang optimal. Dalam penelitian lainnya seperti penelitian Hidayat *et al.*, (2023) terdapat pengaruh antara partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi akademik mahasiswa di FMIPA Universitas Negeri Semarang, penelitian ini menyimpulkan bahwa keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan tidak menghambat prestasi akademik. Justru, partisipasi tersebut memberikan nilai tambah berupa pengembangan soft skills seperti kemampuan bersosialisasi, perluasan jaringan, dan leadership. Selain itu pada penelitian Meirani *et al.*, (2022) membuktikan efek positif signifikan dari keaktifan berorganisasi pada mahasiswa Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah. Khususnya, keterlibatan dalam Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Salah satu aspek eksternal yang turut berpengaruh adalah partisipasi mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Kegiatan ekstrakurikuler, yang dijalankan di luar jam perkuliahan, memiliki tujuan utama untuk menyalurkan serta mengasah potensi, minat, dan bakat para mahasiswa (Nugraha *et al.*, 2023). Selain menjadi sarana pengembangan diri, keterlibatan dalam UKM juga berfungsi sebagai wadah untuk memperluas pengetahuan serta wawasan yang relevan dengan bidang akademik masing-masing. Dengan demikian, aktivitas ini secara tidak langsung berhasil memberi andil positif terhadap capaian akademik mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa keikutsertaan

dalam kegiatan ekstrakurikuler atau UKM merupakan strategi alternatif yang efektif dalam menunjang peningkatan prestasi belajar mahasiswa (Nugraha *et al.*, 2023).

Tabel 2 Perbedaan Hasil Variabel X2

Penulis	Judul	Tahun	Hasil	Penjelasan Hasil
Berliana <i>et al</i>	Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	2023	Positif signifikan	Aktivitas non-akademik menumbuhkan <i>self-confidence</i> , mengasah kompetensi praktis, serta membentuk karakter positif sebagai penunjang proses belajar.
Wurdianto <i>et al</i>	Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar	2020	Berpengaruh positif	Pengalaman ekstrakurikuler berkontribusi pada perluasan pengetahuan dasar mereka.
Nugraha <i>et al</i>	Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	2023	Tidak berpengaruh	Waktu, biaya, dan minat pada kegiatan ekstrakurikuler/UKM yang ada.

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Melalui penelitian terdahulu, peneliti juga menemukan beberapa hasil yang tidak konsisten, seperti dalam penelitian yang dilakukan Berliana *et al.*, (2023) mendemonstrasikan ada pengaruh positif signifikan antara partisipasi ekstrakurikuler dan performa belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa aktivitas non-akademik berfungsi sebagai media pembelajaran komplementer yang mampu menumbuhkan *self-confidence*, mengasah kompetensi praktis, serta

membentuk karakter positif sebagai penunjang proses belajar. Konsistensi hasil serupa terlihat dalam penelitian Wurdianto (2020) di SMA Negeri 10 Palangka Raya, peserta aktif ekstrakurikuler, khususnya pramuka, mencapai score akademik lebih unggul dibanding non-peserta. Mayoritas responden menyepakati bahwa pengalaman ekstrakurikuler berkontribusi pada perluasan pengetahuan dasar mereka. Namun peneliti menemukan hasil penelitian yang bertolak belakang dengan para peneliti sebelumnya, Nugraha *et al.*, (2023) melalui uji statistik parsial (Uji-T) pada mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Analisis mereka gagal membuktikan dampak signifikan keikutsertaan UKM/ekstrakurikuler terhadap IPK. Meski demikian, peneliti mengemukakan postulat bahwa kombinasi ideal antara engagement ekstrakurikuler yang terukur dan motivasi belajar yang kuat tetap memungkinkan pencapaian akademik optimal. Tidak hanya kegiatan berorganisasi dan keikutsertaan UKM, kondisi Ekonomi turut menjadi faktor eksternal yang bisa diteliti pengaruhnya terhadap prestasi akademik baik siswa atau mahasiswa. Keluarga dengan kondisi finansial memadai condong sanggup menciptakan lingkungan fisik yang lebih membantu, termasuk menyediakan fasilitas penunjang yang memungkinkan pengembangan bakat dan potensi akademik anak-anak mereka yang mungkin tidak akan teraktualisasi tanpa dukungan infrastruktur yang memadai (Rudisa *et al.*, 2021). Namun demikian, fakta lapangan menunjukkan masih terjadi hasil yang tidak konsisten terkait kondisi ekonomi terhadap prestasi akademik pelajar.

Tabel 3 Perbedaan Hasil Variabel X3

Penulis	Judul	Tahun	Hasil	Penjelasan Hasil
Rudisa <i>et al</i>	Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa	2021	Tidak berpengaruh	Karakteristik komunitas pesisir yang homogen dengan tingkat pendapatan rendah, sehingga siswa telah beradaptasi untuk belajar dalam kondisi fasilitas yang terbatas.
Zega <i>et al</i>	Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga	2024	Positif signifikan	Bahwa keamanan ekonomi

	Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Nias			memungkinkan pemenuhan kebutuhan akademik yang lebih komprehensif, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pencapaian pendidikan optimal.
Dewi <i>et al</i>	Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	2020	Positif signifikan	Latar belakang ekonomi keluarga memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar di jenjang pendidikan tinggi.

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Rudisa *et al* (2021) mendapatkan bahwa tingkat ekonomi orang tua tidak memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Satap. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh karakteristik komunitas pesisir yang homogen dengan tingkat pendapatan rendah, sehingga siswa telah beradaptasi untuk belajar dalam kondisi fasilitas yang terbatas. Hasil yang berbeda terjadi pada penelitian Zega *et al* (2024) mengungkapkan korelasi positif yang signifikan antara kemampuan finansial keluarga dan performa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNIAS. Penelitian ini menjelaskan bahwa kemapanan ekonomi memungkinkan pemenuhan kebutuhan akademik yang lebih komprehensif, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pencapaian pendidikan optimal. Hasil yang sama juga dijumpai dalam penelitian Dewi *et al* (2020) melalui analisis multidimensi terhadap indikator sosial-ekonomi pada mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry. Temuan mereka memperkuat hipotesis yaitu latar ekonomi keluarga memberikan dampak kepada pencapaian

akademi di jenjang pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini diharap mampu memberikan saran yang berbasis data kontribusi dalam memahami dinamika antara kegiatan non-akademik dan prestasi akademik, serta memberikan rekomendasi bagi pelajar dalam mengelola waktu dan prioritas selama menjalani studi. Sebagai pelajar, prestasi akademik adalah tujuan utama yang harus diraih dan diutamakan, namun disisi lain tidak menutup kemungkinan adanya faktor-faktor eksternal yang memiliki dampak terhadap prestasi akademik yang bisa diteliti lebih lanjut.

TELAAH LITERATUR

Prestasi Akademik

Prestasi akademik merepresentasikan hasil evaluasi terhadap pemahaman konseptual dan penguasaan kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar dalam bidang studi tertentu. Capaian akademik ini berperan penting dalam membentuk individu yang memiliki kapasitas untuk berkontribusi secara produktif baik bagi pengembangan diri maupun pembangunan sosial bangsa. Proses pendidikan dapat diwujudkan melalui tiga pendekatan utama yaitu sistem formal, nonformal, dan informal, masing-masing memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan pembelajaran (Lutfiwati, 2020). Prestasi akademik merepresentasikan pencapaian individu sebagai hasil dari keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Pencapaian ini dapat berupa hasil kerja, kreasi, atau bentuk konkret dari pemahaman yang telah diperoleh melalui aktivitas belajar, baik secara mandiri maupun kolaboratif. Dengan kata lain, prestasi belajar mencerminkan akumulasi upaya, partisipasi, serta kemampuan seseorang atau sekelompok individu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. (Berliana *et al.*, 2023) mengatakan bahwa prestasi belajar kerap dipakai sebagai istilah yang sepadan dengan berbagai konsep lain, seperti hasil belajar, capaian akademik, maupun keberhasilan akademik (Mulyati *et al*, 2023). Istilah “prestasi akademik” tersusun dari dua komponen utama, yakni “prestasi” dan “akademik”. Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi diartikan sebagai hasil yang berhasil diraih dari suatu aktivitas atau pekerjaan yang telah diselesaikan. Dengan demikian, secara konseptual, prestasi

belajar merujuk pada capaian konkret yang diperoleh individu sebagai hasil dari keterlibatannya dalam proses pembelajaran, baik melalui usaha kognitif maupun tindakan nyata dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik (Nasihudin *et al.*, 2020). Berikut ini merupakan indikator yang dapat peneliti gunakan untuk meneliti variabel prestasi akademik menurut (Rahmat *et al.*, 2023).

1. Kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan berpikir dan fokus pada pengembangan intelektual, seperti mengingat, menganalisis dan mengevaluasi informasi
2. Afektif yang berkaitan dengan sikap, emosi, nilai dan minat mahasiswa dan Fokus pada pengembangan karakter, empati dan tanggung jawab sosial
3. Psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan fisik dan motorik dan fokus pada kemampuan praktik koordinasi tubuh dan penggunaan alat

Keaktifan Berorganisasi

Organisasi kemahasiswaan didefinisikan sebagai wadah kolektif dalam ekosistem perguruan tinggi yang secara khusus mengelola aktivitas non-akademik dan pengembangan di luar kurikulum formal (Hidayat *et al.*, 2023) Esensi keberadaan organisasi ini adalah untuk memberikan ruang pengalaman praktis dalam mengelola dan menjalankan sistem organisasi (Luailiyah *et al.*, 2022). Organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai wadah ekspresi dan aktualisasi diri bagi mahasiswa dalam berbagai kegiatan non-akademik, yang dikelola secara mandiri berdasarkan prinsip partisipasi berbasis mahasiswa. Melalui mekanisme ini, organisasi berkembang menjadi sarana efektif untuk mengembangkan sekaligus memperluas kompetensi personal dan kapasitas individual setiap anggotanya. (Meirani *et al.*, 2022). Keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai sarana pengembangan kapasitas diri, namun memerlukan manajemen waktu yang bijak antara kegiatan struktural dan akademik (Meirani *et al.*, 2022). Organisasi dirancang khusus untuk mengasah karakter kepemimpinan dan membangun self-confidence mahasiswa ketika tampil di depan umum (Meirani *et al.*, 2022). Berikut ini merupakan indikator yang dapat peneliti gunakan untuk meneliti variabel tingkat keaktifan mahasiswa di dalam organisasi (Meirani *et al.*, 2022).

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat diidentifikasi melalui beberapa indikasi, salah satunya adalah tingkat partisipasi dalam rapat. Pengurus yang menunjukkan frekuensi kehadiran tinggi dalam pertemuan organisasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai seluk-beluk organisasi tersebut. Pemahaman yang komprehensif ini merupakan fondasi yang mendorong mahasiswa menjadi lebih kritis dalam menganalisis berbagai isu atau permasalahan yang muncul di dalam organisasi yang mereka ikuti (Santoso, 2020).

2. Jabatan yang dipegang

Salah satu ukuran keaktifan anggota dalam sebuah organisasi dapat dilihat dari jabatan yang mereka pegang. Jabatan tersebut menggambarkan tingkat tanggung jawab serta peran individu dalam menjalankan tugas-tugas organisasi. Oleh karena itu, anggota yang menempati suatu jabatan umumnya menangani berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan organisasi (Santoso, 2020).

Keikutsertaan UKM

Kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai aktivitas non-kurikuler yang dilaksanakan di dalam maupun luar lingkungan sekolah, bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik melampaui batasan pembelajaran formal. Program ini dirancang untuk: (1) memperluas cakrawala pengetahuan lintas disiplin ilmu, (2) menjadi wadah ekspresi bakat dan minat individual, serta (3) membentuk karakter peserta didik secara holistik (Wurdianto, 2020). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) memiliki peran strategis sebagai sarana pengembangan potensi mahasiswa di luar ranah akademik formal di lingkungan perguruan tinggi. Melalui UKM, mahasiswa diberi ruang untuk mengasah minat, menyalurkan bakat, serta mengeksplorasi berbagai kegemaran yang mendukung pembentukan karakter dan kompetensi holistik. Partisipasi aktif dalam kegiatan UKM menjadi elemen penting dalam perjalanan mahasiswa, karena berkontribusi langsung terhadap pencapaian hasil belajar yang menyeluruh dan berimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Berliana *et al.*, 2023). Perspektif

ini menyatakan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tidak hanya berfungsi sebagai media aktualisasi potensi diri, tetapi juga berperan dalam memperkaya perspektif akademik yang dapat diintegrasikan dengan bidang studi. Partisipasi dalam UKM diasumsikan dapat memberikan dampak sinergis terhadap pencapaian akademik, menjadikannya sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan performa belajar mahasiswa (Nugraha *et al.*, 2023). Berikut ini merupakan indikator yang peneliti gunakan untuk meneliti variabel tingkat keikutsertaan dalam UKM menurut (Marno *et al.*, 2020):

1. Turut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler

Partisipasi aktif individu dalam kegiatan organisasi atau unit kegiatan di luar jam pelajaran formal, yang mencerminkan keterlibatan dalam aktivitas kolektif dan penggunaan waktu di luar kewajiban akademik utama.

2. Terlibat dan melatih diri dalam memecahkan masalah dengan berdiskusi

Menggambarkan peran aktif mahasiswa dalam proses identifikasi, analisis, dan penyelesaian konflik, hambatan, atau tantangan operasional yang muncul selama kegiatan UKM/organisasi berlangsung. Indikator ini mengukur kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan berkontribusi memberikan solusi yang efektif.

3. Berusaha mencari informasi yang diperlukan

Inisiatif mandiri mahasiswa untuk mencari, mengumpulkan, dan memproses data, pengetahuan, atau referensi di luar sumber kurikulum formal kampus. Tujuannya adalah untuk memperkaya wawasan, meningkatkan kompetensi, dan mendukung kemajuan program kerja UKM yang diikutinya.

Kondisi Ekonomi

Status ekonomi keluarga merujuk pada kapasitas suatu rumah tangga dalam menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok kehidupan. Kondisi ini mencerminkan kemampuan keluarga dalam mengelola sumber daya yang terbatas untuk menunjang kehidupan anggota keluarganya, sekaligus strategi yang mereka terapkan untuk mencapai target finansial. Tingkat kesejahteraan ekonomi suatu keluarga berdampak signifikan terhadap perkembangan anggota keluarga, terutama dalam aspek pendidikan dan kesuksesan akademik anak. Ketersediaan

sumber daya finansial yang memadai akan membuka akses yang lebih luas bagi generasi muda untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang mereka miliki (Sitinjak *et al.*, 2023). Kondisi ekonomi keluarga merefleksikan kemampuan suatu keluarga dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang menghasilkan pendapatan guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam konteks ini, kondisi ekonomi keluarga dipahami sebagai posisi atau tingkat kesejahteraan ekonomi yang dimiliki, yang dapat dilihat melalui sumber penghasilan anggota keluarga. Aspek ini menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana individu dalam keluarga tersebut mampu memenuhi berbagai kebutuhan dasar dan penunjang secara berkelanjutan. (Dewi *et al.*, 2020) status ekonomi seseorang tidak hanya mencerminkan kapasitas material, tetapi juga menentukan posisi sosialnya dalam masyarakat, termasuk lingkup pergaulan, pencapaian hidup, serta hak dan tanggung jawab yang melekat dalam pemanfaatan berbagai sumber daya (Zega *et al.*, 2024). Berikut ini merupakan indikator yang dapat peneliti gunakan untuk meneliti variabel kondisi ekonomi mahasiswa berdasarkan (Saida *et al.*, 2022):

1. Pendapatan dan pengeluaran Orang tua

Selisih antara pendapatan yang didapat dan pengeluaran yang harus dipenuhi oleh orang tua menjadi penentu utama kemampuan mereka untuk menanggung biaya pendidikan anak-anak mereka saat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Kepemilikan harta benda

Secara spesifik, wujud harta benda atau kekayaan yang diidentifikasi oleh peneliti dalam penelitian ini adalah aset yang dimiliki keluarga.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sampel yang diperlukan dalam penelitian ini. Universitas Pradita adalah tempat penelitian ini, seluruh populasi penelitian berada dalam lingkungan Universitas Pradita. Pengambilan sampel/kuesioner responden dilakukan di Universitas Pradita dan secara *daring*. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang menjabat sebagai anggota BEM atau Himpunan Mahasiswa Universitas Pradita masa jabatan 2023/2024 sekaligus menjadi anggota aktif UKM Universitas Pradita masa

jabatan 2023/2024. Balaka *et al.*, (2022) penelitian merupakan suatu proses yang dijalankan secara terstruktur dan sistematis guna menemukan solusi terhadap permasalahan tertentu sekaligus agar menggapai tujuan yang sudah ditetapkan. Aktivitas ini umumnya dilakukan oleh kalangan akademisi sebagai bagian dari upaya ilmiah yang dirancang secara metodologis. Tujuan dari penelitian dapat beragam, mulai dari menemukan temuan baru yang belum pernah diungkap sebelumnya, memperluas dan memperdalam pemahaman terhadap suatu bidang keilmuan, hingga membuktikan atau menguji ulang kebenaran dari teori atau konsep yang telah ada sebelumnya Candra *et al.*, (2024) Dalam Penelitian kuantitatif, pemahaman mendalam terhadap metodologi, hasil temuan, dan kemampuan generalisasi sangat krusial. Ketiga elemen ini adalah pilar utama yang menjamin akurasi, konsistensi, dan relevansi data penelitian. Dengan menguasai prinsip-prinsip ini, seorang peneliti dapat meningkatkan kualitas studinya, menentukan teknik sampling yang tepat, dan menganalisis data secara efektif. Maidiana. (2021) dalam pendekatan penelitian survei, peneliti memilih sejumlah individu sebagai sampel dari suatu populasi, kemudian mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner atau wawancara terstruktur. Informasi yang dihimpun dari responden ini berfokus pada variabel-variabel tertentu yang menjadi pusat perhatian studi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis untuk menggambarkan secara menyeluruh karakteristik dari populasi yang diteliti, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang representatif berdasarkan hasil sampel. Menurut Sugiyono *et al.*, (2021) Sampel merupakan bagian yang mewakili karakteristik populasi secara parsial. Mengingat jenis penelitian ini, peneliti memilih non-probability sampling, di mana penentuan anggota sampel tidak didasarkan pada prinsip peluang yang sama bagi seluruh individu dalam populasi. Populasi yang memenuhi syarat untuk penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pradita yang menjabat dalam organisasi yakni 12 himpunan mahasiswa masing-masing program studi termasuk badan eksekutif mahasiswa sekaligus menjadi anggota UKM universitas Pradita masa jabatan 2023/2024, yang didapatkan sebanyak 41 responden. Teknik *purposive sampling* merupakan metode perolehan sampel, hanya subjek yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat mengisi kuesioner (Kasni *et al.*, 2024). Pemilihan teknik ini digunakan

karena populasi sampel tergolong khusus, dan teknik pengambilan sampel tidak bisa dilakukan secara acak. sehingga hanya anggota populasi yang memenuhi kriteria subjek penelitian yang dapat diteliti. Sugiyono *et al.*, (2021) informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui sumber utama. Dalam penelitian ini, perolehan data primer melalui penyebaran kuesioner dengan target subjek yang relevan dengan fokus penelitian. Tujuan dari pengumpulan data langsung ini adalah untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai interaksi antar variabel dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik. Untuk mengukur persepsi responden, penelitian ini mengadopsi skala Likert. *Inner model* digunakan untuk menggambarkan koneksi antar variabel laten melalui nilai koefisien jalur (*path coefficient*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping*. Evaluasi model ini dapat dijalankan dengan meninjau angka *R-Square* serta tingkat signifikansinya guna mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel dalam model penelitian. tingkat nilai koefisien determinasi dievaluasi melalui ambang batas 0,25 masuk klasifikasi lemah, 0,50 dikategorikan moderat, dan 0,75 diartikan tingkat kontribusi yang dianggap kuat. Untuk mengukur kekuatan dampak variabel prediktif, nilai f^2 digunakan dengan parameter batas 0,02 diartikan dampak kecil, 0,15 sebagai dampak sedang, dan 0,35 dampak besar. Predictive Relevance (Q^2) Menurut Hair *et al.*, (2017) menyatakan pengujian Q^2 digunakan untuk menilai kemampuan prediksi model PLS-SEM terhadap konstruk endogen. Model mempunyai predictive relevance yang baik jika $Q^2 > 0$, dan sebaliknya jika $Q^2 \leq 0$. Menurut Hair *et al.*, (2017) uji multikolinearitas merupakan analisis yang diterapkan untuk mengetahui apakah ada keterkaitan yang sangat tinggi antar variabel independen dalam suatu model. Model dianggap memiliki multikolinearitas apabila nilai VIF > 5 , apabila nilai VIF < 5 , maka model dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas. Melalui pendapat Maryam *et al.*, (2022) goodness of fit pada model statistik berfungsi untuk menunjukkan tingkat kesesuaian model dengan data hasil pengamatan. Indeks goodness of fit sendiri merupakan ukuran yang meringkas selisih antara nilai aktual (observasi) dan nilai yang diprediksi oleh model statistik. Menurut Hair *et al.*, (2017) nilai SRMR $< 0,08$ dianggap sebagai good fit, bukan berarti nilai yang lebih tinggi membuat model salah atau tidak layak, model ini tetap dapat diterima apabila hasil evaluasi

outer dan *inner model* telah memenuhi kriteria kelayakan. Selain SRMR, diperoleh nilai NFI atau *Normed Fit*. Indeks ini mencerminkan tingkat kecocokan model, nilai yang semakin mendekati 1 mengindikasikan fit yang lebih baik (Narimawati *et al.*, 2022). Uji t digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan mengasumsikan variabel independen lain tidak mengalami perubahan atau berada dalam kondisi tetap. Pengujian ini berfungsi agar memahami apakah kontribusi setiap variabel bebas dalam model regresi benar-benar memiliki dampak yang bermakna secara statistik terhadap variabel terikat (Setiawan *et al.*, 2025). Hipotesis statistik untuk pengujian parsial (Uji t) ditetapkan di mana hipotesis Nol (H_0): Variabel (X) tidak memiliki pengaruh signifikan yang terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis Alternatif (H_a): Variabel (X) memiliki pengaruh signifikan kepada variabel dependen (Y). Dengan menerapkan level signifikansi (α) sebesar 0,05, keputusan diambil berdasarkan probabilitas yang dihitung (nilai p atau Sig.). Jika angka signifikansi Uji t lebih kecil dari 0,05 (Sig.<0,05), dapat diartikan dengan menolak H_0 dan menerima H_a (yang berarti X berpengaruh signifikan terhadap Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4 Hasil *R-Squared Adjusted*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
PA	0.473	0.430

Sumber: Data Diolah Menggunakan Smart PLS 4

Melalui hasil uji, nilai *R Square Adjustment* adalah 0,430 atau 43,0% keaktifan berorganisasi, keikutsertaan UKM, dan kondisi ekonomi dalam memengaruhi prestasi akademik mahasiswa Pradita masa jabatan 2023/2024.

Tabel 5 Hasil Uji F

	KB	KU	KE	PA
Keaktifan Berorganisasi				0.096
Keikutsertaan UKM				0.020
Kondisi Ekonomi				0.525

Sumber: Data Diolah Menggunakan *Smart PLS 4*

Melalui tabel *f-square*, dapat disimpulkan pengaruh variabel X1 atau keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik sebesar 0,096 dianggap sedang, selain itu untuk pengaruh variabel X2 atau keikutsertaan akademik terhadap prestasi akademik sebesar 0,020 dianggap lemah, sedangkan pengaruh variabel kondisi ekonomi atau X3 terhadap prestasi akademik sebesar 0,525 yang berarti memiliki dampak besar.

Tabel 6 Hasil Uji *Q-Square*

	<i>Q²Predict</i>
YA1	0.038
YA2	0.037
YB2	0.117
Y C1	0.046
YC2	0.172
YC3	0.127

Sumber: Data Diolah Menggunakan *Smart PLS 4*

Menurut Hair *et al.*, (2017) nilai Q^2 di atas 0,02 berarti kemampuan prediksi kecil, 0,15 diartikan sedang, dan di atas 0,35 menunjukkan besar. Oleh karena itu, hasil Q^2 pada model ini berada dalam kategori kemampuan prediksi kecil hingga sedang, tetapi tetap memenuhi kriteria predictive relevance $Q^2 > 0$.

Tabel 7 Hasil Uji VIF

	VIF
KB -> PA	1.264
KU -> PA	1.175
KE -> PA	1.097

Sumber: Data Diolah Menggunakan *Smart PLS 4*

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, seluruh variabel memiliki nilai VIF <5, yaitu masing-masing sebesar 1.264, 1.175, 1.97. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel dalam model penelitian ini, sehingga hubungan antar variabel independen dapat dinyatakan bebas dari pengaruh kolinearitas dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 8 Hasil Uji *Goodness of Fit*

	<i>Saturated model</i>	<i>Estimated model</i>
SRMR	0.116	0.116
NFI	0.589	0.589

Sumber: Data Diolah Menggunakan *Smart PLS 4*

Melalui hasil pengujian *goodness of fit*, didapati nilai SRMR sebanyak 0,116. Menurut Hair *et al.*, (2017) sampai saat ini parameter SRMR untuk PLS-SEM belum ditentukan, sedangkan nilai SRMR untuk CB-Sem <0,08 dianggap sebagai good fit, namun nilai lebih besar bukan berarti membuat model salah atau tidak layak, model ini tetap dapat diterima apabila hasil evaluasi *outer* dan *inner model* telah memenuhi kriteria kelayakan Selain SRMR. Parameter lain adalah nilai NFI atau *Normed Fit Index* sebesar 0,589. Indeks ini mencerminkan tingkat kecocokan model, nilai yang semakin mendekati 1 mengindikasikan fit yang lebih baik (Narimawati *et al.*, 2022).

	O	<i>T Statistics</i>	<i>P-values</i>
Keaktifan Berorganisasi→ PA	0.253	1.736	0.041
Keikutsertaan UKM→ PA	0.112	0.666	0.253
Kondisi Ekonomi→ PA	0.551	3.029	0,001

Berdasarkan hasil bootstrapping, didapati perolehan uji hipotesis di mana hipotesis pertama mendapat nilai t-statistic 1,736, melebihi besaran nilai kritis 1,645 dan p-value 0,041 kurang dari 0,05. Ini dapat diartikan keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan secara positif terhadap prestasi akademik. Hipotesis kedua mendapat nilai t-statistic 0,666, kurang dari nilai kritis 1,645 dan p-value 0,253 melebihi besaran nilai 0,05. Ini menunjukkan keikutsertaan UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Hipotesis pertama mendapat nilai t-statistic 3,029, melebihi besaran nilai kritis 1,645 dan p-value 0,001 lebih kecil dari 0,05. Ini dapat diartikan kondisi ekonomi punya pengaruh signifikan secara positif kepada prestasi akademik.

SIMPULAN

Data yang diperoleh melalui tahap pengumpulan dan pengolahan, serta dianalisis menggunakan SmartPLS 4 untuk meneliti hubungan keaktifan berorganisasi, keikutsertaan UKM, kondisi ekonomi, dan prestasi akademik, menghasilkan kesimpulan-kesimpulan utama bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik. Keaktifan berorganisasi mahasiswa Pradita dapat dilihat dari statistik deskriptif “saya rutin menghadiri rapat dan diskusi organisasi” dengan rata-rata 4,37. Prestasi akademik mahasiswa Pradita salah satunya bisa dilihat dari nilai IPS di atas 3.25 sejalan dengan partisipasi mahasiswa Pradita yang aktif dalam organisasi. Keikutsertaan UKM tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Nugraha *et al.*, (2023) mengungkapkan, meskipun mahasiswa berhasil membagi waktu antara kegiatan UKM dan kuliah, partisipasi UKM tidak memberikan efek positif atau motivasi yang cukup untuk secara substansial meningkatkan prestasi akademik. Kondisi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik. Dapat dilihat dari rata-rata skor “Saya memiliki semua fasilitas penunjang belajar saya selalu terpenuhi seperti gadget, internet, dll.” sebesar 4,37. Stabilitas ekonomi membantu mahasiswa fokus pada kegiatan akademis dan berdampak dalam proses pembelajaran. Atas dasar capaian penelitian serta keterbatasan yang telah diterangkan, peneliti memiliki beberapa saran yaitu bagi Mahasiswa mengenai prestasi akademik di mana rata-rata skor terendah dalam item pertanyaan prestasi akademik adalah sebesar 4,02 yaitu mengenai mahasiswa yang memiliki kemampuan psikomotorik baik sehingga mampu menerapkan teori ke dalam praktek seperti simulasi atau proyek. Skor tersebut termasuk dalam kategori baik yang berarti mahasiswa Universitas Pradita mampu mengimplementasikan teori yang dipelajari, hal ini sangat membantu mahasiswa dalam pengambilan nilai di kampus, bahkan saat mahasiswa lulus nanti hal ini juga akan membantu mahasiswa saat sudah bekerja. Bagi kampus mengenai keaktifan berorganisasi di mana rata-rata skor terendah pada item keaktifan berorganisasi adalah 4,20 mengenai partisipasi mahasiswa ikut menyelesaikan masalah yang muncul dalam organisasi. Skor tersebut masuk dalam kategori sangat baik, ini berarti kehadiran

organisasi yang disediakan oleh kampus terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa yang berdampak kepada meningkatnya prestasi akademik. Ini menjadi bukti konkret bahwa peran kampus dalam kesuksesan akademik mahasiswa sangat krusial dan kampus harus bisa menunjang semua kegiatan yang bisa memaksimalkan prestasi akademik mahasiswa Pradita. Mengenai Keikutsertaan UKM di mana rata-rata skor terendah dalam item keikutsertaan UKM adalah sebesar 3,51 mengenai inisiatif mahasiswa mencari informasi, referensi atau pelatihan baru yang relevan untuk mengembangkan kegiatan UKM. Skor ini tergolong dalam kategori baik, keikutsertaan UKM juga merupakan salah satu fasilitas atau faktor eksternal yang sangat menarik untuk diteliti relevansinya terhadap prestasi akademik, kampus diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa dengan memaksimalkan potensi mahasiswa, UKM tidak hanya membantu mengembangkan minat dan bakat mahasiswa tapi juga dapat meningkatkan softskills mahasiswa seperti komunikasi, kerja sama, dan kreativitas. Bagi orang tua mengenai kondisi ekonomi di mana rata-rata skor terendah dalam item pertanyaan kondisi ekonomi adalah 4,12 mengenai aset keluarga cukup untuk membiayai seluruh kebutuhan mahasiswa selama kuliah. Skor ini termasuk dalam kategori baik, hal ini menandakan prestasi akademik juga didukung oleh faktor eksternal yang disediakan kampus tapi juga kondisi ekonomi yang disediakan oleh orang tua. Mahasiswa Pradita dengan kondisi ekonomi yang lebih stabil cenderung mendapatkan hasil akademik yang bagus pula. Hal ini menandakan orang tua yang mampu memberi dukungan finansial yang baik memiliki peran penting dalam prestasi akademik mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi sampel dan memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel mediasi agar hasilnya lebih representatif mewakili fakta lapangan. Penelitian di masa mendatang juga dapat mempertimbangkan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan menambahkan wawancara atau observasi untuk menggali faktor-faktor non-statistik yang berperan dalam korelasi antara keaktifan berorganisasi, kondisi ekonomi, dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh variabel lingkungan kerja, stres dan disiplin kerja terhadap persepsi kinerja karyawan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat beberapa

kesimpulan bahwa Lingkungan kerja memberikan dampak positif tidak signifikan terhadap persepsi kinerja karyawan. Stres memberikan dampak negatif tidak signifikan terhadap persepsi kinerja karyawan. Disiplin kerja memberikan dampak positif dan signifikan terhadap persepsi kinerja karyawan. Dari penelitian ini, terdapat beberapa saran di mana untuk perusahaan dilihat dari pernyataan kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, maka karyawan harus perhatikan jam kehadiran dan hadir sesuai jam kantor yang telah ditetapkan. Bagi peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan variabel lainnya yang kemungkinan berdampak juga terhadap persepsi kinerja karyawan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga harus lebih baik dalam membagikan waktu pada tahap mengumpulkan dan mengolah data dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Organisasi, P., Pendidikan, M., Aziz, F., Firmansyah, B., Nabilah, K., & Adhani, M. R. (2023). Pengaruh Organisasi Mahasiswa Pendidikan Pariwisata terhadap Prestasi Belajar Pada Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 6(1), 64-77. <https://doi.org/10.52802/amn.v6i1.541>
- Ade Rahmat, Askolani, & Kusuma Agdhi Rahwana. (2023). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 137-150. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v1i4.107>
- Alexandro, R., Putri, W. U., & Hariatama, F. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UPR. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(1), 38–50. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i1.147>
- Alfianti, E., & Kartikasari, W. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(2), 127-134. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v1i2.19>
- Aziz, T., Supriyanto, J. H. A., & Nurabadi, A. (2020). Hubungan Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka dengan tingkat kedisiplinan siswa. *Jamp: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1) 11-18. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p11>
- Berkat, L. J. B. A. J., Lahagu, A., Harefa, Y., & Lase, A. (2024). The Influence Of Character Building and Parents Economic Conditions on Student Learning Achievement. *Golden Ratio of Data in Summary*, 4(2), 585–595. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i2.641>
- Berkatillah, A., & Mujahadah, S. (2025). The Influence of Village Official Competence on The Quality of Public Services in Ampukung Village, Kelua

- Sub-District, Tabalong Regency. *Journal of Development Administration Thinking*. 2(1) 31-40. <https://doi.org/10.36658/datu.v2.i1.1285>
- Berliana, Abdullah Romdon, M., Edy Rachmadio, R., & Rismayanti Latifah, D. (2023). Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 10(1), 73-85. <https://doi.org/10.31571/sosial.v10i1.5047>
- Cahyorinartri. (2018). Motivasi Mahasiswa Berorganisasi di Kampus. *Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi*, 2(2), 27-38. <https://doi.org/10.17509/insight.v2i2.14158>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., & Panatap Soehaditama, J. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*. 3(1), 1-12 <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- de la Fuente, J., Kauffman, D. F., & Boruchovitch, E. (2023). Editorial: Past, Present and Future Contributions From The Social Cognitive Theory (Albert Bandura). *Frontiers in Psychology*. 14(1) 1-2. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1258249>
- Dewi, A. S., Ariani, P., & Dianah, A. (2020). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*. 4(1), 28–43. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v4i1.10047>
- el Firman, A. M., Royani, I., Hamzah, P. N., Makmun, A., & Aisyah, W. N. (2024). The Effect of Organizational Activity on Grade Point Average (GPA) in Medical Faculty of Indonesian Muslim University. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 9(2), 1470–1475. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2187>
- Fitriani Safar, N., Rasyid, M. R., Yuliany, N., Tarbiyah, F., Universitas, K., Negeri, I., & Makassar, A. (2019). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Uin Alauddin Makassar The Effect of Organizational Activities and Study Behavior of Academic Achievement Of Students Of Mathematics Education, UIN Alauddin Makassar. *Journal of Islamic Education*. 1(2), 53-62. <https://doi.org/10.35384/jamie.v2i2.611>
- Hair, J. F. ., Hult, G. T. M. ., Ringle, C. M. ., & Sarstedt, Marko. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. California: Sage Publications.
- Hair, Tomas, Hult, Christian, ringle, & sarstedt. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3rd ed)*. California: Sage Publications.
- Hamid, & Anwar. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi Dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia Publications.
- Hidayat, W., Zuniarto, M. T., Dina Wachidah Septiana, & Prasetyo, B. (2023). Analisis Deskriptif Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Progres pendidikan*, 4(3), 179–185. <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.397>
- Kaize, B. R. (2023). Dampak Learning Loss pada Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*. 4(2),

- 238-243. <https://doi.org/10.23887/mpi.v4i2.59832>
- Kasni, Hanafi, L. O. A., & Fauziah, R. (2024). Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Poasia Kota Kendari Tahun 2021. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.54883/jpmw.v3i1.88>
- Latham, G. P., & Locke, E. A. (1991). Self-Regulation Through Goal Setting. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(1), 212-247. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90021-K](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90021-K)
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a Practically Useful Theory of Goal Setting and Task Motivation: A 35-year Odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705–717. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.57.9.705>
- Luailiyah, A., Zadal Hilmi, A., & Sahariani, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 114–121. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>
- Lunenburg, F. C. (2011). Goal-Setting Theory of Motivation. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 15(1), 1–6. <https://doi.org/10.56532/mjbem.v4i1.90>
- Lutfiwati, S. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 53-63, 2020. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i1.5642>
- Maidiana. (2021). Penelitian Survei. *Journal of Education* 1(2), 20-29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Marno, la Sariade, & Andi Muchlis. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 2 Baubau T.A 2019/2020. *Jurnal Akademik FKIP Unidayan*, 8(3), 187-194. <https://doi.org/10.55340/fkip.v8i3.399>
- Maryam, U., Somayasa, W., Ruslan, Gubu, L., & Jufra. (2022). Estimasi Parameter dan Uji Goodness of Fit untuk *Data Biner Berpasangan*. 2(1). <https://doi.org/10.33772/jmks.v2i1.7>
- Maryono, & Ghozali, I. (2017). The Impact of Process Innovation and Partnership on Project Productivity. *International Journal of Civil Engineering and Technology*. 8(9), 711-724. <https://doi.org/10.17323/2500-2597.2022.3.68.82>
- Meirani, Selviani, & Mardiana. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5042>
- Mulyati, T. U., & Maharani, A. (2023). Analisis Kecemasan Matematis dalam Mempengaruhi Prestasi Belajar Matematika. *PRISMA*. 12(1), 72. <https://doi.org/10.35194/jp.v12i1.3076>
- Narimawati, U., Sarwono, J., & Sarwono, J. (2022). Kajian Tentang Indeks Kecocokan Model dalam Pemodelan Persamaan Struktural Berbasis Kovarian dalam LISREL Dan AMOS Serta Berbasis Partial Least Square Dalam PLS SEM. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 20(2), 85–94. <https://doi.org/10.34010/miu.v20i2.9497>
- Nasihudin, A., & Utami Dewi, S. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3(2), 128-136. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i2.289>

- Nugraha, D., & Syahlan, F. (2023). Pengaruh Keikutsertaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*. 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.55943/jipmuktj.v4i1.43>
- Pimentel, J. L. (2019). Some Biases in Likert Scaling Usage and Its Correction. *International Journal of Sciences Basic and Applied Research*. 45(1). 183-191. <https://doi.org/10.70585/jmsh.v2i2.163>
- Prasmadani, S. O., Putri Maharani, A., & Febrianti, A. W. (2021). Analisis Kegiatan UKM terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unipma. *Telaah Pemikiran Kebangsaan*. 3(2), 98-102. <https://doi.org/10.34199/oh.v3i2.36>
- Pratama, F., Susanto, B., & Farida. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*. 5(1), 885-905. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Rudisa, R., Elpisah, E., Fahreza, Muh., & Yahya, Muh. (2021). Pengaruh pendidikan karakter dan kondisi ekonomi Orang Tua terhadap prestasi belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227–6235. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1804>
- Saida, E. K., Suprianto, A., & Jayanti, M. A. (2022). Pengaruh Kondisi Sosial dan Ekonomi Keluarga terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Kentol, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 7(2), 59–69. <https://doi.org/10.17977/um022v7i22022p59>
- Santoso. (2020). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta periode 2019-2020. *Jurnal Program Studi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta*. 16(2), 102-113. <https://doi.org/10.21831/jim.v16i2.34768>
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2019). Motivation and Social Cognitive Theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60(1), 1-46. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Setiabudhi, H., Suwono, M. A., Yudi, M. S., Setiawan, A., Karim, S., Hardani, P., & Duari, H. (2025). *Analisis Data Kuantitatif Smart dengan 4*. Borneo: Borneo Novelty Publications.
- Setiawan, S., & Supiyadi, D. . (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai PPNPN di kementerian ATR/BPN Kota Bandung . *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 20 - 34. <https://doi.org/10.47747/jismab.v6i1.2654>
- Sitinjak, R., Sijabat, O. P., & Tobing, M. T. (2023). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 098166 Perumnas Batu VI Kabupaten Simalungun. *Jurnal Insan Cendekia*, 4(2), 71–84. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v4i2.216>
- Srimulyani, N., Salsa, A., Pebriani, A., & Rahmi, D. (2022). Efektivitas Peran Baitul Maal Wat Tamwil dalam Mengatasi Praktik Rentenir Pada BMT Itqan Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1848–1861. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4773>

- Suasapha, A. H. (2020). Skala Likert Untuk Penelitian Pariwisata; Beberapa Catatan untuk Menyusunnya dengan Baik. *Jurnal kepariwisataan*, 19(1), 26–37. <https://doi.org/10.52352/jpar.v19i1.407>
- Utami Yulia, Pria Muslim Rasmanna, & Khairunnisa. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2), 21–24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- Vispo, G. B., & Macalinao, Z. A. (2024). Extent of Students Involvement in Extracurricular Activities and Academic Performance among Grade 8 Students. *International Journal Of Multidisciplinary: Applied business and education research*, 5(6), 2151–2161. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.05.06.18>
- Wiborg, Ø. N., & Grätz, M. (2022). Parents' Income and Wealth Matter More for Children with Low than High Academic Performance: Evidence From Comparisons Between and Within Families In Egalitarian Norway. *Research in social stratification and mobility*, 79(1), 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.rssm.2022.100692>
- Wurdianto. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Universitas PGRI Palangka Raya*. 7(1), 34-48. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Yani Balaka, M., & Abyan, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Widana
- Yati Nurhidayati. (2020). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan kelas XII di SMK Teknomedika 2 Cibungbulang. *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*. 1(2), 105-124 <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/as.v2i2.87>
- Zega, Harefa Y, Telaumbanua W, & Laoli B. (2024). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Di Universitas Nias. *Jurnal penelitian, pendidikan dan pengajaran: JPPP*. 5(3), 291-30. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i3.20938>